

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, IPM, INFLASI, DAN UPAH
MINIMUM TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM EKONOMI SYARIAH**

OLEH

**KIRANA ASHIL HANIFA
NIM. 18108010054**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, IPM, INFLASI, DAN UPAH
MINIMUM TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM EKONOMI SYARIAH**

OLEH

**KIRANA ASHIL HANIFA
NIM. 18108010054**

PEMBIMBING

**Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc., Fin.
NIP. 198506302015031007**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2024

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1859/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, IPM, INFLASI, DAN UPAH MINIMUM
TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KIRANA ASHIL HANIFA
Nomor Induk Mahasiswa : 18108010054
Telah diujikan pada : Kamis, 17 Oktober 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
SIGNED

Valid ID: 6769e4b701580



Penguji I

Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.
SIGNED

Valid ID: 67651b6e83e4



Penguji II

Anggari Marya Kresnowati, S.E, M.E.
SIGNED

Valid ID: 67611512615e5



Yogyakarta, 17 Oktober 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 676a53842f4e1

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Kirana Ashil Hanifa
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di- Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Kirana Ashil Hanifa
NIM : 18108010054
Judul Skripsi : "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, IPM, Inflasi, dan Upah Minimum terhadap Penyerapan Tenaga Kerja"

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudari tersebut dapat segera di munaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 September 2024

Pembimbing



Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc., Fin.
NIP. 198506302015031007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kirana Ashil Hanifa
NIM : 18108010054
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, IPM, Inflasi, dan Upah Minimum terhadap Penyerapan Tenaga Kerja”**. Adalah benar-benar merupakan hasil penyusunan sendiri, bukan duplikasi maupun sanduran dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada dalam penyusunan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 2 September 2024

Penyusun

Kirana Ashil Hanifa
NIM. 18108010054

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kirana Ashil Hanifa

NIM : 18108010054

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, IPM, Inflasi, dan Upah Minimum terhadap Penyerapan Tenaga Kerja”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 13 Desember 2024

Yang menyatakan,



Kirana Ashil Hanifa
NIM. 18108010054

MOTTO

“Believe in Yourself”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Kedua orang tua saya, Bapak Alm. Bambang Wijanarko dan Ibu Fajar Mulyatsih Kuswardani. Atas jasa, kasih sayangnya, doanya, dan semangat dari merekalah yang tidak terhingga demi kesuksesan anak-anaknya. Serta untuk saudara saya kakak Aulia Ghazy Addieni dan adik Dzaky Yazid Taqiuddin, atas semangat dan dukungan yang diberikan untuk saudaranya.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk sehingga skripsi dengan judul **“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, IPM, Inflasi, dan Upah Minimum terhadap Penyerapan Tenaga Kerja”** dapat diselesaikan. Shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw, para sahabat dan pengikut-pengikutnya yang setia.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program strata satu (S1) jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta guna memperoleh gelar sarjana. Penyelesaian skripsi ini tidak akan terlaksana tanpa bantuan, kerjasama, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., K.CA., ACPA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah yang selalu memberikan dukungan kepada mahasiswanya.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin. selaku Dosen Pembimbing Skripsi serta Dosen Pembimbing Akademik baru penulis yang senantiasa sabar dan ikhlas membimbing, dan mengarahkan penulis dari awal hingga terselesaikannya skripsi
4. Ibu Lailatis Syarifah, M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik lama penulis yang senantiasa memberikan masukan, saran, kritik, dan telah meluangkan banyak waktunya untuk membimbing penulis selama proses perkuliahan.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama proses perkuliahan.

6. Seluruh pegawai dan staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orang tua, Alm. Bapak Bambang Wijanarko dan Ibu Fajar Mulyatsih Kuswardani, serta kakak Aulia Ghazy Addieni, dan adik Dzaky Yazid Taqiuddin, sebagai sumber motivasi dan semangat terbesar dalam hidup penulis, serta yang memberikan do'a yang tulus dan dorongan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Seluruh teman-teman SIGMASHARE Angkatan 2018 Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Pribadi dan semua pihak lain yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi dan dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala amal perbuatan baik kita dibalas oleh Allah SWT, serta senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi orang lain dan pihak yang terkait secara khususnya.

Yogyakarta, 13 Desember 2024



Kirana Ashil Hanifa
18108010054

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

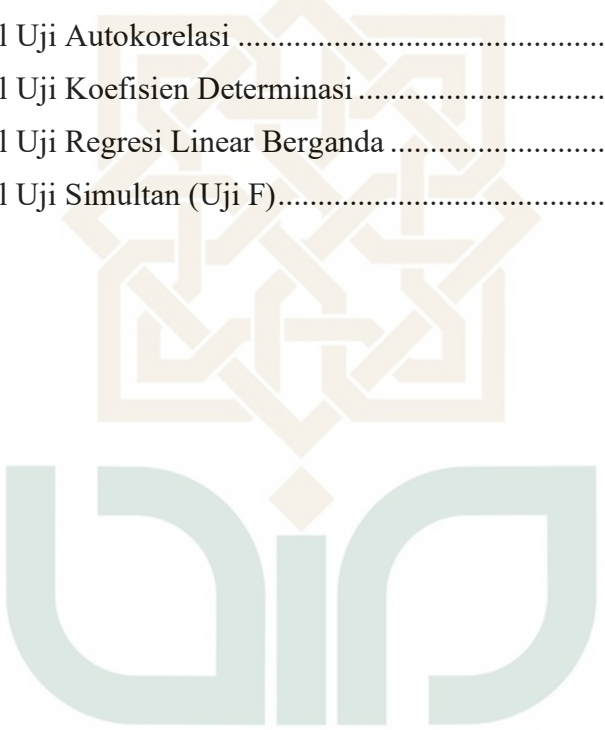
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBEHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Landasan Teori	14
1. Pertumbuhan Ekonomi	14
a. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi	14
b. Teori Pertumbuhan Ekonomi	15
c. Faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi	18
2. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	19
a. Pengertian IPM	19
b. Komponen IPM	20
3. Inflasi	21

a. Pengertian Inflasi	21
b. Dampak Inflasi.....	21
4. Upah Minimum	23
a. Pengertian Upah.....	23
b. Teori Pembentukan Upah	25
5. Tenaga Kerja	26
a. Pengertian Tenaga Kerja.....	26
b. Konsep Penyerapan Tenaga Kerja	27
B. Penelitian Terdahulu	28
C. Pengembangan Hipotesis	43
1. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja ..	43
2. Pengaruh IPM terhadap Penyerapan Tenaga Kerja.....	44
3. Pengaruh Inflasi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja.....	45
4. Pengaruh Upah Minimum terhadap Penyerapan Tenaga Kerja	46
D. Kerangka Pemikiran.....	47
BAB III METODE PENELITIAN.....	48
A. Jenis Penelitian.....	48
B. Jenis dan Sumber Data	48
C. Populasi dan Sampel	48
D. Teknik Pengumpulan Data.....	50
E. Definisi Operasional Variabel.....	50
1. Variabel Independen (Variabel Bebas) (X)	51
2. Variabel Dependen (Variabel Terikat) (Y).....	52
F. Teknik Analisis Data.....	54
1. Uji Asumsi Klasik	54
a. Uji Normalitas.....	54
b. Uji Multikolinearitas.....	55
c. Uji Autokorelasi.....	55
d. Uji Heteroskedastisitas	56
2. Koefisien Determinasi (R^2)	56
3. Regresi Linear Berganda	57
4. Uji Hipotesis.....	58

a. Uji Simultan (Uji F).....	58
b. Uji Parsial (Uji T)	58
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	59
1. Gambaran Umum Provinsi Jawa Tengah	59
2. Populasi dan Ketenagakerjaan.....	61
B. Hasil Analisis Data.....	62
1. Uji Asumsi Klasik	62
a. Uji Normalitas.....	62
b. Uji Multikolinearitas.....	62
c. Uji Autokorelasi.....	63
d. Uji Heteroskedastisitas	64
2. Koefisien Determinasi	66
3. Regresi Linear Berganda	67
4. Uji Hipotesis.....	69
a. Uji Simultan (Uji F).....	69
b. Uji Parsial (Uji T)	70
C. Pembahasan.....	73
1. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2022	73
2. Pengaruh IPM terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2022	74
3. Pengaruh Inflasi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2022	76
4. Pengaruh Upah Minimum terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2022	77
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Angkatan Kerja Periode 2017-2022 Provinsi Jawa Tengah.....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3.1 Daftar Variabel Penelitian.....	53
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas	62
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas	63
Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi	64
Tabel 4.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi	66
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	67
Tabel 4.6 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	70



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	47
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	65



DAFTAR LAMPIRAN

Data Penelitian	88
Hasil Uji Normalitas	89
Hasil uji Multikolinearitas	89
Hasil uji Autokorelasi	89
Hasil Uji Koefisien Determinasi	90
Hasil Uji Regresi Linear Berganda	90
Hasil Uji F	90
Distribusi Nilai Tabel F (0,05)	90
Distribusi Nilai T tabel	91



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penyerapan tenaga kerja di Jawa Tengah melibatkan sektor pertanian, industri, dan jasa, dengan pertanian masih dominan meski banyak pekerja beralih ke sektor industri dan jasa, terutama di kota besar. Tantangan utama adalah kesenjangan keterampilan dan pengangguran di daerah pedesaan. Pemerintah dan sektor swasta perlu bekerja sama dalam pelatihan keterampilan, mendorong kewirausahaan, dan meningkatkan infrastruktur. Penelitian ini menganalisis "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, IPM, Inflasi, dan Upah Minimum terhadap Penyerapan Tenaga Kerja" di Jawa Tengah (2017-2022) dengan pendekatan kuantitatif dan data sekunder berbasis data *time series*. Hasil regresi linear berganda menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, sementara IPM dan inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan, dan upah minimum juga positif namun tidak signifikan. Temuan ini menekankan pentingnya pertumbuhan ekonomi dalam meningkatkan penyerapan tenaga kerja.

Kata Kunci : Penyerapan Tenaga Kerja, Pertumbuhan Ekonomi, IPM, Inflasi, Upah Minimum.

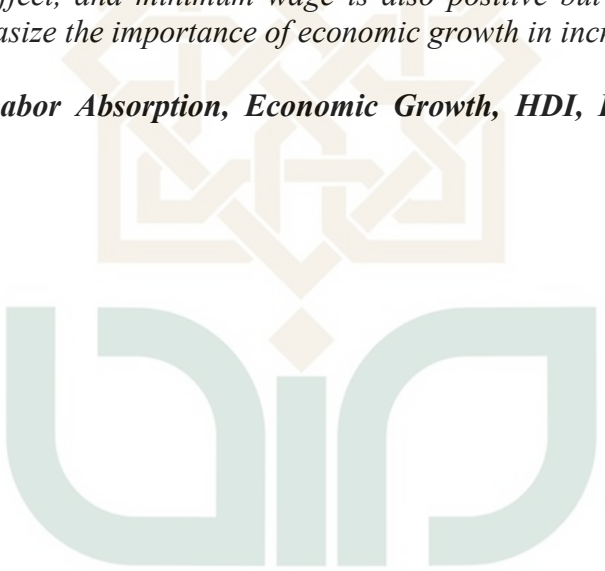


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Labor absorption in Central Java involves agriculture, industry, and services, with agriculture still dominant although many workers are shifting to industry and services, especially in big cities. The main challenge is the skills gap and unemployment in rural areas. The government and private sector need to work together on skills training, encouraging entrepreneurship, and improving infrastructure. This study analyzes “The Effect of Economic Growth, HDI, Inflation, and Minimum Wage on Labor Absorption” in Central Java (2017-2022) with a quantitative approach and secondary data based on time series data. The multiple linear regression results show that economic growth has a significant positive effect on labor absorption, while HDI and inflation have a negative and insignificant effect, and minimum wage is also positive but insignificant. These findings emphasize the importance of economic growth in increasing employment.

Keywords : Labor Absorption, Economic Growth, HDI, Inflation, Minimum Wage.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi sering kali dihubungkan dengan pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan, dan kemajuan (Nurul, 2015). Pembangunan ekonomi berfungsi sebagai indikator kualitas ekonomi suatu daerah, yang meliputi aspek-aspek seperti ekonomi, infrastruktur, sumber daya alam, sumber daya manusia, serta peran pemerintah. Pembangunan ekonomi dianggap penting untuk memperbaiki kualitas hidup masyarakat melalui peningkatan standar hidup, penciptaan lapangan kerja, serta kemajuan dalam pendidikan dan jaminan sosial (Sulistiyono, 2019).

Pembangunan ekonomi melibatkan banyak faktor, dengan sumber daya manusia (SDM) sebagai salah satu yang terpenting. Di dalam SDM, tenaga kerja merupakan elemen produksi penting yang mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Tenaga kerja sangat penting untuk mendorong kegiatan ekonomi dan meningkatkan produksi; tanpanya, proses produksi tidak dapat berjalan secara efektif. Namun, meskipun tenaga kerja merupakan pendorong utama pembangunan ekonomi, jumlah tenaga kerja yang terlalu besar juga dapat menimbulkan tantangan bagi pembangunan nasional (Luong, 2021).

Masalah ketenagakerjaan tidak hanya terkait dengan kurangnya kesempatan kerja atau produktivitas yang rendah, tetapi juga mencakup isu-isu kompleks dengan berbagai penyebab. Sebelumnya, perhatian utama

tertuju pada ketidakmampuan menciptakan lapangan kerja baru yang sebanding dengan pertumbuhan output industri. Namun, dengan perubahan kondisi ekonomi makro di banyak negara berkembang, pengangguran meningkat pesat, sebagian besar akibat "permintaan tenaga kerja yang terbatas." Selain itu, faktor eksternal seperti memburuknya neraca pembayaran, meningkatnya utang luar negeri, dan isu kebijakan lainnya semakin memperparah situasi, mengakibatkan penurunan dalam pertumbuhan industri, penurunan upah, dan berkurangnya kesempatan kerja (Todaro, 2000).

Indonesia termasuk negara berkembang yang terus-menerus menghadapi isu-isu dalam sektor pekerjaan. Ini terlihat dari peningkatan jumlah angkatan kerja yang tidak sebanding dengan ketersediaan lapangan pekerjaan. Data dari Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa jumlah angkatan kerja di Indonesia terus meningkat antara Agustus 2017 dan 2022. Pada tahun 2017, angkatan kerja mencapai 128,06 juta orang dengan 7,04 juta di antaranya menganggur. Pada Agustus 2022, meskipun jumlah angkatan kerja naik menjadi 143,72 juta, angka pengangguran juga meningkat menjadi 8,4 juta orang. Sedangkan di Provinsi Jawa Tengah, juga terlihat bahwa jumlah pengangguran terbuka meningkat dengan jumlah angkatan kerja naik. Berikut ditampilkan kondisi ketenagakerjaan di Provinsi Jawa Tengah 2017-2022 dalam tabel 1.1 :

Tabel 1.1**Data Jumlah Angkatan Kerja Periode 2017-2022 Provinsi Jawa****Tengah**

Tahun	Bekerja	Pengangguran Terbuka	Total Angkatan Kerja
2017	17.186.674 jiwa	823.938 jiwa	18.010.612 jiwa
2018	17.413.869 jiwa	815.083 jiwa	18.228.952 jiwa
2019	17.602.917 jiwa	818.276 jiwa	18.421.193 jiwa
2020	17.536.935 jiwa	1.214.342 jiwa	18.751.277 jiwa
2021	17.835.770 jiwa	1.128.223 jiwa	18.963.993 jiwa
2022	18.390.459 jiwa	1.084.475 jiwa	19.474.934 jiwa

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah

Pada tingkat makroekonomi, berbagai faktor memengaruhi penyerapan tenaga kerja dalam suatu perekonomian, salah satunya adalah pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi menstimulasi aktivitas dalam perekonomian, yang menghasilkan produksi barang dan jasa yang lebih tinggi. Ketika permintaan untuk barang dan jasa ini meningkat, produksi juga meningkat. Peningkatan kapasitas produksi barang dan jasa di suatu negara menandakan pertumbuhan faktor produksi, baik secara kuantitas maupun kualitas. Akibatnya, pertumbuhan ekonomi yang kuat biasanya mengarah pada tingkat pekerjaan yang lebih tinggi. Produk Domestik Bruto (PDB) sering digunakan sebagai indikator ekonomi makro untuk mengukur kondisi ekonomi suatu negara (Hasyim, 2016).

Tenaga kerja, sebagai komponen dari sumber daya manusia dan distribusi angkatan kerja, memiliki peran signifikan dalam mempengaruhi pembangunan dan pertumbuhan nasional. Biasanya, peningkatan jumlah populasi dan angkatan kerja dianggap sebagai kontribusi positif terhadap pembangunan nasional dan ekspansi ekonomi (I Gusti & Ketut, 2015). Pertumbuhan ekonomi berhubungan erat dengan kenaikan produksi barang dan jasa, yang sering diukur melalui Produk Domestik Bruto (PDB) di tingkat nasional dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di tingkat regional seperti provinsi dan kabupaten/kota (Anton, 2017). Di tingkat regional, pertumbuhan ekonomi dinilai menggunakan PDRB dengan harga konstan, yang mencerminkan pola jangka panjang dalam output per kapita (Karnawi, 2017).

Ketenagakerjaan dan pertumbuhan ekonomi riil saling terkait melalui fungsi produksi agregat, sebagaimana diuraikan dalam Hukum Okun yang diperkenalkan oleh Arthur Okun (1962). Prinsip ini menyatakan bahwa tingkat pengangguran cenderung menurun ketika pertumbuhan ekonomi riil tinggi, biasanya di atas 3%, sedangkan pengangguran cenderung meningkat ketika pertumbuhan ekonomi lemah, umumnya di bawah 3%. Secara umum, tingkat pekerjaan yang lebih tinggi dan tingkat pengangguran yang lebih rendah sering kali berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi riil yang baik (Acemoglu, Laibson & List, 2015).

Menurut data BPS, pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah mengalami fluktuasi tahunan, dengan sektor manufaktur sebagai sektor utama. Ini

disebabkan oleh kontribusi besar UKM dalam penyerapan tenaga kerja di provinsi tersebut, sekitar 96% (sumber: Bappeda Jawa Tengah). Untuk menilai seberapa efektif sektor-sektor ekonomi dalam menyerap tenaga kerja dan mengukur kemajuan ekonomi suatu wilayah, digunakan pendekatan distribusi sektoral. Pendekatan ini membagi ekonomi menjadi tiga sektor utama: sektor primer, mencakup pertanian, pertambangan, dan penggalian; sektor sekunder, termasuk manufaktur, utilitas seperti listrik, gas, dan air, serta konstruksi; dan sektor tersier, yang meliputi perdagangan, perhotelan, transportasi, komunikasi, serta keuangan, jasa penyewaan, layanan korporat, dan kegiatan jasa lainnya.

Wahyuni (2005) mengungkapkan bahwa pertumbuhan penduduk yang cepat merupakan faktor utama yang menyumbang pada tingginya tingkat pengangguran. Pertumbuhan penduduk membawa dua dampak yang berbeda. Di satu sisi, populasi yang besar dapat menjadi aset penting untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. Namun, tanpa manajemen yang efektif, populasi yang besar bisa menimbulkan masalah serius, terutama dalam pasar tenaga kerja. Jika pertumbuhan penduduk yang cepat tidak diikuti dengan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), maka individu akan kesulitan mengisi posisi pekerjaan yang tersedia. Kualitas SDM dapat diukur dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), yang mengevaluasi pencapaian pembangunan manusia melalui berbagai aspek kualitas hidup dasar yang mempengaruhi produktivitas individu (Saputra, 2011).

Badan Pusat Statistik (2016) menguraikan bahwa Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terdiri dari tiga dimensi utama: kesehatan dan umur panjang, pendidikan, serta standar hidup yang layak. Dimensi kesehatan diukur dengan angka harapan hidup, dimensi pendidikan dinilai berdasarkan harapan lama sekolah, dan standar hidup yang layak dievaluasi melalui daya beli untuk kebutuhan dasar, yang tercermin dari rata-rata pengeluaran per kapita. Ini memberikan gambaran tentang tingkat pembangunan terkait pencapaian standar hidup yang layak.

Teori pertumbuhan baru menyoroti peran penting pemerintah dalam mendorong pengembangan sumber daya manusia dan meningkatkan produktivitas. Dengan berinvestasi di bidang pendidikan, hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, yang ditunjukkan melalui peningkatan pengetahuan dan keahlian individu. Ketika kualitas individu meningkat, begitu pula pengetahuan dan keahlian mereka, yang mengarah pada peningkatan produktivitas tenaga kerja. Perusahaan yang mempekerjakan pekerja yang sangat produktif akan mendapatkan hasil yang lebih baik, dan seiring dengan meningkatnya lapangan kerja, tingkat pengangguran cenderung menurun (Todaro, 2000).

Fluktuasi tingkat inflasi dapat berdampak pada tingkat produksi dan memaksa perusahaan untuk menyesuaikan jumlah tenaga kerja mereka. Selama inflasi, harga-harga naik karena pasokan barang tidak dapat memenuhi permintaan, sehingga produksi meningkat. Peningkatan produksi ini mendorong produsen untuk memperluas faktor produksi mereka,

termasuk mempekerjakan lebih banyak tenaga kerja. Karena perusahaan membutuhkan pekerja tambahan untuk memproduksi lebih banyak barang dan jasa, hal ini dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran (Nanga, 2015).

Kurva Phillips, yang diperkenalkan oleh A.W. Phillips, menggambarkan hubungan antara inflasi dan tingkat pengangguran. Inflasi mencerminkan perubahan harga barang dan jasa, sedangkan pengangguran memiliki hubungan terbalik dengan produksi, menciptakan trade-off antara inflasi dan pengangguran. Kurva ini menunjukkan bahwa dalam jangka pendek, terdapat hubungan terbalik antara inflasi dan pengangguran: tingkat pengangguran yang rendah biasanya dikaitkan dengan inflasi yang tinggi, sementara tingkat pengangguran yang tinggi umumnya berhubungan dengan inflasi yang rendah (Mankiw, 2013).

Pemerintah juga telah berusaha menangani masalah ketenagakerjaan dengan memperbaiki sistem pengupahan melalui penerapan kebijakan upah minimum. Tujuan dari kebijakan ini adalah untuk meningkatkan pendapatan per kapita pekerja dan, pada akhirnya, memperbaiki kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Penyerapan tenaga kerja sangat dipengaruhi oleh tingkat upah riil. Menurut teori permintaan tenaga kerja, kenaikan upah biasanya mengakibatkan penurunan jumlah tenaga kerja yang diminta. Hal ini karena jika upah naik sementara harga input lain tetap, biaya tenaga kerja menjadi relatif lebih tinggi dibandingkan dengan input lainnya. Jika kenaikan upah tidak diimbangi dengan peningkatan produktivitas dan daya

beli, pengusaha mungkin akan mengurangi penggunaan tenaga kerja yang mahal dan beralih ke input yang lebih murah untuk mempertahankan keuntungan yang optimal (Haryo, 2002).

Kebijakan upah minimum adalah sistem pengupahan yang diterapkan di berbagai negara dan dapat dilihat dari dua sudut pandang yang berbeda. Pertama, upah minimum bertindak sebagai perlindungan bagi pekerja dengan memastikan bahwa gaji mereka tidak jatuh di bawah batas yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Kedua, kebijakan ini juga berperan sebagai alat perlindungan bagi perusahaan dengan mendukung pemeliharaan produktivitas pekerja (Gianne, 2009).

Berdasarkan Pasal 1 ayat 1 UU No. 78/2015, upah merupakan hak yang diterima oleh pekerja atau buruh dalam bentuk uang sebagai balasan dari pemberi kerja. Penentuan dan pemberian upah dilakukan sesuai dengan perjanjian kerja, kesepakatan, atau ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, upah juga meliputi tunjangan yang diberikan kepada pekerja atau buruh serta keluarganya sehubungan dengan pekerjaan dan layanan yang telah atau akan dilakukan¹.

Upah minimum secara signifikan memengaruhi pasar tenaga kerja muda, karena upah ekuilibrium untuk pekerja muda umumnya rendah karena keterampilan dan pengalaman mereka yang terbatas dibandingkan dengan kelompok pekerja lainnya. Dampak kebijakan upah minimum

¹ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, Nomor 78 Tahun 2015, tentang pengupahan, BAB IV, Pasal 1.

bervariasi berdasarkan tingkat keterampilan dan pengalaman pekerja; mereka yang memiliki keterampilan yang lebih tinggi dan lebih banyak pengalaman tidak terlalu terpengaruh karena upah ekuilibrium mereka berada di atas ambang batas upah minimum (Elsa, 2019).

Tenaga kerja memainkan peran penting dalam proses pembangunan karena jumlah tenaga kerja yang melimpah dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan daya saing, sehingga berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Namun, peningkatan jumlah penduduk dapat menyebabkan kurangnya kesempatan kerja, yang mengakibatkan tingkat pengangguran yang lebih tinggi (Siti, 2017). Meskipun data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan adanya peningkatan upah minimum di Provinsi Jawa Tengah dan pertumbuhan ekonomi tahunan yang sejalan, peningkatan ini tidak secara signifikan mempengaruhi partisipasi angkatan kerja, yang justru mengalami penurunan proporsi penduduk yang bekerja.

Penelitian oleh Rusniati, Sudarti, dan Agustin (2018) menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, sedangkan upah minimum memberikan dampak negatif dan tidak signifikan. Sebaliknya, Sokian, Amir, dan Zamzami (2020) menemukan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak memiliki efek signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Selain itu, Prawoto (2018) melaporkan bahwa meskipun upah minimum memberikan efek positif, pengaruhnya tidak signifikan, sementara inflasi memiliki efek

positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Warapsari, Hidayat, dan Boedirochminarni (2020) menemukan bahwa inflasi berdampak negatif dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, sedangkan upah minimum memberikan dampak positif dan signifikan. Shafira (2020) mencatat bahwa upah minimum tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, sementara inflasi berpengaruh positif dan signifikan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin melakukan penelitian untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan bukti ilmiah mengenai dampak pertumbuhan ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), inflasi, dan upah minimum terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja, terutama di Provinsi Jawa Tengah. Dengan demikian, penulis memilih judul “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, IPM, Inflasi, dan Upah Minimum terhadap Penyerapan Tenaga Kerja” dengan studi pada 6 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah periode 2017-2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap penyerapan tenaga kerja?
2. Bagaimana pengaruh IPM terhadap penyerapan tenaga kerja?
3. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap penyerapan tenaga kerja?

4. Bagaimana pengaruh upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas dapat kita peroleh beberapa tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap penyerapan tenaga kerja.
2. Mengetahui pengaruh IPM terhadap penyerapan tenaga kerja.
3. Mengetahui pengaruh inflasi terhadap penyerapan tenaga kerja.
4. Mengetahui pengaruh upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat diperuntukkan kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi akademisi: penelitian ini dapat menjadi sumber daya yang berharga untuk penelitian di masa depan dan meningkatkan pengetahuan mereka tentang topik-topik yang berhubungan dengan ketenagakerjaan.
2. Bagi masyarakat: penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana faktor-faktor seperti pertumbuhan ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), inflasi, dan upah minimum memengaruhi tingkat pekerjaan. Berbekal pengetahuan ini, individu dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik, mengambil langkah

yang tepat untuk meningkatkan keterampilan mereka, dan merencanakan masa depan mereka secara efektif.

3. Bagi pemerintah: penelitian ini dapat memberikan informasi dan selanjutnya sebagai bahan masukan dalam mengambil dan membuat kebijakan ekonomi bagi Provinsi Jawa Tengah.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini secara keseluruhan terbagi menjadi lima bagian, yaitu:

Bab I berfungsi sebagai pendahuluan yang mencakup penjelasan mengenai latar belakang pemilihan judul penelitian, alasan-alasan di baliknya, serta perbandingan dengan penelitian terdahulu. Bab ini juga mencakup rumusan masalah yang akan dibahas, tujuan dari penelitian yang dilakukan, manfaat yang diharapkan dari penelitian tersebut, serta sistematika pembahasan yang akan diikuti dalam keseluruhan penelitian.

Bab II berisi landasan teori, yang meliputi telaah pustaka yang berkaitan dengan penelitian terdahulu yang dijadikan acuan. Bab ini menjelaskan secara mendetail setiap variabel yang terlibat, teori-teori yang menjelaskan hubungan antar variabel, serta teori-teori relevan lainnya yang mendukung penelitian. Selain itu, bab ini juga menyusun hipotesis dan kerangka pemikiran yang akan digunakan dalam penelitian.

Bab III memaparkan rancangan penelitian secara menyeluruh, termasuk jenis dan sumber data yang akan digunakan, deskripsi populasi dan sampel, serta jenis dan teknik pengumpulan data. Bab ini juga mendefinisikan

variabel secara operasional dan menjelaskan metode analisis data yang akan diterapkan, seperti regresi linear berganda.

Bab IV menyajikan analisis dan pembahasan hasil penelitian. Di sini, penjelasan mengenai hasil respon terhadap rumusan masalah yang diuraikan di Bab I disampaikan dengan menggunakan metode analisis data yang dijelaskan di Bab III.

Bab V merupakan bagian penutup yang merangkum kesimpulan dari hasil penelitian serta memberikan saran-saran berdasarkan analisis yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya. Bab ini bertujuan untuk memberikan ringkasan hasil penelitian serta rekomendasi yang bisa diambil dari analisis yang telah dilakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengacu pada hasil analisis data dan pembahasan dari penelitian yang menggunakan regresi linier berganda untuk menilai dampak pertumbuhan ekonomi, IPM, inflasi, dan upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jawa Tengah, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada 6 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah pada periode 2017-2022. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi secara efektif meningkatkan penyerapan tenaga kerja. Biasanya, pertumbuhan ekonomi yang kuat terkait dengan penurunan tingkat pengangguran; ketika pertumbuhan ekonomi meningkat, tingkat pengangguran cenderung turun, yang pada gilirannya mengarah pada peningkatan penyerapan tenaga kerja.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menunjukkan efek negatif yang tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada 6 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah untuk periode 2017-2022. Kondisi ini kemungkinan diakibatkan oleh kualitas sumber daya manusia di provinsi tersebut yang belum optimal, sehingga IPM tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Meskipun IPM yang tinggi mencerminkan adanya kualitas sumber daya manusia yang baik, hal ini tidak selalu memastikan penyerapan tenaga kerja yang efisien,

karena IPM yang tinggi tidak sepenuhnya mencapai kualifikasi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Hasilnya, tenaga kerja yang ada mungkin tidak sesuai dengan persyaratan pekerjaan yang tersedia, sehingga dampak IPM terhadap penyerapan tenaga kerja menjadi minim.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, variabel inflasi menunjukkan pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada 6 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah selama periode 2017-2022. Fluktuasi inflasi dapat memengaruhi penyerapan tenaga kerja, di mana inflasi yang lebih tinggi cenderung mengurangi penyerapan tenaga kerja, sedangkan inflasi yang lebih rendah dapat menambah penyerapan tenaga kerja. Namun, dampaknya tidak signifikan karena rata-rata tingkat inflasi di Provinsi Jawa Tengah selama periode tersebut adalah 3,03 persen, yang tergolong rendah. Oleh karena itu, inflasi memiliki dampak yang minimal terhadap penyerapan tenaga kerja.

Berdasarkan hasil analisis secara parsial variabel upah minimum memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada 6 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2022. Hasil penelitian tidak sesuai dengan teori yang disebabkan oleh rata-rata tertinggi pekerjaan penduduk Provinsi Jawa Tengah berada pada sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, diikuti oleh industri pengolahan, dengan perdagangan besar dan eceran menjadi tertinggi ketiga. Tiga lapangan pekerjaan tadi memiliki tolak ukur upah yang berbeda tergantung dengan kondisi hariannya. Kondisi ini membuktikan bahwa upah minimum

tidak selalu mempengaruhi penyerapan tenaga kerja, karena upah adalah biaya tetap, yang jika upah meningkat, perekrutan tenaga kerja justru menipis.

B. Saran

Mengacu pada analisis data dan kesimpulan dari penelitian ini, berikut beberapa saran yang dapat diajukan:

1. Bagi para akademisi, studi ini dimaksudkan untuk menjadi referensi yang berharga dalam pengembangan studi dan penelitian di masa depan. Penelitian ini masih memiliki ruang untuk perbaikan, terutama terkait keterbatasan data dan periode waktu yang relatif singkat, yaitu enam tahun. Penelitian mendatang diharapkan dapat mencakup variabel atau faktor tambahan yang mungkin mempengaruhi hasil, sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif.
2. Bagi masyarakat, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai bagaimana pertumbuhan ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), inflasi, dan upah minimum memengaruhi penyerapan tenaga kerja. Dengan mendapatkan pemahaman ini, individu diharapkan dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik dan mengambil langkah yang tepat untuk mengembangkan potensi mereka serta merencanakan masa depan secara efektif.

3. Bagi Pemerintah Provinsi Jawa Tengah perlu merumuskan kebijakan ekonomi yang tidak hanya fokus pada pencapaian pertumbuhan ekonomi yang tinggi, tetapi juga pada keberlanjutan di berbagai sektor. Ini termasuk pengembangan program atau inisiatif yang sesuai dengan kapasitas dan keunggulan masing-masing sektor di setiap wilayah. Tujuan dari pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan adalah untuk memastikan distribusi pendapatan yang adil, memperluas peluang kerja, dan mendorong inovasi dalam proses produksi. Ini melibatkan peningkatan fasilitas produksi serta perbaikan infrastruktur untuk mendukung distribusi yang efisien dan kesempatan kerja yang merata, yang pada akhirnya memberikan manfaat bagi seluruh lapisan masyarakat. Selain itu, dalam penetapan kebijakan upah minimum, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah harus memastikan bahwa upah yang ditetapkan mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dasar para pekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Acemoglu, D., Laibson, D., & List, J. (2015) Makroekonomi Edisi Pertama, Macroeconomics 1st Edition. Terjemahan Devri Barnadi Putera, Jakarta: Erlangga.
- Agung Abdul Rasul, Praktikum Statistika Ekonomi dan Bisnis, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010), h. 134.
- Anamathofani, A. L. (2019). Pengaruh Upah Minimum, PDRB, dan Inflasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Malang.
- Anton Trianto. (2017). Elastisitas Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Sumatera Selatan, Jurnal AKUISISI-Vol 13, No 1, April 2017
- Anzari, D. A. (2022). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Jumlah Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010 – 2020. Skripsi Universitas Islam Indonesia.
- Azaini, M. R., Hardjo M. P. (2013). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Dan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Malang (Studi Kasus Pada Tahun 1998-2012). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 2(1). <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/891>.
- Bagas Prayoga. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Kota Medan. *Journal Economic and Strategy (JES)* 4(1) 42-51. <https://journal.utnd.ac.id/index.php/jes> e/ISSN:2745/nam544
- Bellante, Don., Mark Jackson. (1983). Ekonomi Ketenaga Kerjaan, Jakarta: FEUI, h.25
- Bellante, Don., Mark Jackson. (1990). Ekonomi Ketenagakerjaan. Jakarta: FEUI.
- Citamaha, A. (2018). Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Besar dan Sedang di Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2015 (Studi Kasus Industri Makanan pada 38 Kabupaten/Kota). Universitas Brawijaya.
- Dian Novianti Sitompul. (2013) Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri di Sumatera Utara. *Jurnal. Universitas Negeri Medan*.
- Felber Lube, Josep Bintang Kalangi, Krest D Tolosang. (2021). Analisis Pengaruh Upah Minimum dan PDRB terhadap Penyerapan Tenaga Kerja. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 21(3) 2-31.

- Gianie. (2009). Pengaruh Upah Minimu Terhadap Penyerapan Tenaga kerja Berpendidikan Rendah Di Sektor Industri dan Perdagangan. Tesis. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Haryo Kuncoro, (2002). Upah Sistem Bagi Hasil Dan Penyerapan Tenaga Kerja, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, (JEP Vol. 7, No. 1, 2002). ISSN: 1410-2641.
- Hasyim, A.I. (2016). *Ekonomi Makro*. Jakarta: Prenamedia Group.
- I Gusti I. A., & Ketut, S. N. (2015). Pengaruh Inflasi PDRB dan Upah Minimum terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Bali. *EJurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Vol. 4, No. 8.
- I Gusti Ayu Made Agung Mas Andriani Pratiwi, (2023). Analisis Pengaruh Komponen Indeks Pembangunan Manusia terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bali, *Jurnal Bali Membangun Bali*, Volume 4 Nomor 2, Agustus 2023, e-ISSN 2722-2462, p-ISSN 2722-2454., Doi 10.51172/jbmb.
- Imam Gazali II. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Indra Riko Rosandi., et. al., (2017). “Implementasi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2015 Tentang Pengupahan (Studi Kasus Penerapan Upah Minimum Di Kota Samarinda)”, *eJournal Ilmu Pemeintahan Volume 5, 3* (2017), 1119-1130.
- Irfan Syauqi Beik Dan Laily Dwi Arsiyanti, (2016). *Ekonomi Pembangunan Syariah* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 23.
- Irawan, Suparmoko, (2002). *Ekonomika Pembangunan*, Yogyakarta: BPFE, 2002.
- Iqbal Hasan, (2008), *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* Jakarta: Bumi Aksara.
- Joko Subagyo, (2011), *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Kamar, Karnawi. (2017). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Tangerang Pada Tahun 2009-2015. *Jurnal Bisnis & Manajemen* Vol. 17, No. 1.
- Khawalaty, Tajul, *Inflasi dan Solusinya*, (2000). Jakarta: PT. Gramedia Pusaka Utama
- Lukas Setia Atmaja, (2011). *Statistik Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: ANDI.
- Michael P. Todaro., & Stephen C. Smith. (2009). *Pembangunan Ekonomi Edisi Kesebelas*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

- Murtadho, Ridwan. (2013). Standar Upah Pekerja Menurut Sistem Ekonomi Islam. *Jurnal Equilibrium*, 1(2) 251-256.
- Nanga, Muana. (2005). Makro Ekonomi: Teori, Masalah, dan Kebijakan Edisi Kedua. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Novrita, Cahyanda., & Marwan. (2022). Pengaruh Upah Minimum, Inflasi, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Salingka Nagari Universitas Negeri Padang*, 1(2) 179-187.
- Nurul Huda, Handi Risza Idris, Dkk, (2008). Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis, Jakarta: Kencana Prenada Grup, 2008.
- Nurul Huda, dkk. (2015). Ekonomi Pembangunan Islam. Jakarta: Kencana.
- Nurul Huda, dkk, (2015). Ekonomi Pembangunan Islam, Cetakan ke-1, Prenadamedia Group, Jakarta, 2015, hlm. 124.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, Nomor 78 Tahun 2015, tentang pengupahan, BAB IV, Pasal 1.
- Putri, Ivo Aditia (2021). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 9(2).
- Ruanda, N.S. 2018. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Banten. Skripsi: UIN Banten. <http://repository.uinbanten.ac.id/1884/1/ABSTRAK.pdf>
- Rusniati, R. S., & Atut Frida Agustin. (2018). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Malang. *FALAH : Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(2) 34-42.
- Sadono Sukirno, (2015). Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sari, R. N. (2019). Analisis Pengaruh Inflasi, Indeks Pembangunan Manusia, Investasi dan Upah Minimum Provinsi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia Tahun 2017. *Naskah Publikasi*.
- Seyfriend, W., (2011), Examining the Relationship Between Employment and Economic Growth in the Ten Largest States, *Southwestren Economic Review* 13-24
- Setya. I. S. R. (2022). Determinan Penyerapan Tenaga Kerja di Pulau Kalimantan.
- Sherly Ferdinandus, (2014). Pengaruh Tingkat Upah Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Di Kota Ambon. *Benchmark*, 2(3).
- Simanjuntak, P. J., (2001). Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia. Jakarta: LPFE UI.

- Sonny Sumarsono, (2003). *Ekonomi Manajemen Sumberdaya Manusia & Ketenagakerjaan*, Jakarta: FE UI 141.
- Subri, Mulyadi. (2003). *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. (2016). *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sukirno, Sadono, (2013). *Teori Pengantar Makro Ekonomi*, Edisi III. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, (2012), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&B*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Surjaningsih, N., Utari, G. D., & Trisnanto, B. (2015). Dampak kebijakan fiskal terhadap output dan inflasi. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 1(4), 389-420.
- Todaro, P. Michael. (2000). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Terrell, Katherine. 2007. The effects of multiple minimum wages throughout the labor market The case of Costa Rica. <https://econpapers.repec.org/>
- Trianto. Anton. (2017). Elastisitas Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Sumatera Selatan. *Akuisisi* 13(1).
- Umar, H. (2011). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Usman, Husnaini, dan Setiadi, (2003), *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wilis, Retno. (2015). Analisis Pengaruh Upah Minimum, Investasi Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Berdasarkan Pendidikan. *Jurnal El-Dinar*, 3(1).
- Wiyono, Gendro. (2011). *Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS 17.0 dan Smartpls 2.0*. Yogyakarta: STIM YKPN Yogyakarta.
- Zahari, M. (2017). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi. *Jurnal Of Economics And Business*, 1(1), 7.
- Zaeni, Asyhadie. (2007). *Hukum Kerja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Zariah, Nurul. (2007). *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara